

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis perhitungan metode sistem rotasi pekerjaan bekisting balok dan pelat pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir di Kawasan Pura Besaih, dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode sistem rotasi bekisting 0,5 lantai memerlukan durasi pelaksanaan pekerjaan selama 220 hari dan menghabiskan biaya sebesar Rp.7.396.454.705.
2. Metode sistem rotasi bekisting 1 lantai memerlukan durasi pelaksanaan pekerjaan selama 124 hari dan menghabiskan biaya sebesar Rp.10.941.741.863
3. Metode sistem rotasi bekisting 1,5 lantai memerlukan durasi pelaksanaan pekerjaan selama 107 hari dan menghabiskan biaya sebesar Rp.14.605.290.010
4. Metode sistem rotasi bekisting yang dijalankan di lapangan memiliki persediaan material bekisting sejumlah setengah total luasan lantai dan menghabiskan biaya berkisar Rp. 17.123.000.000.
5. Dari grafik pareto optima, didapatkan hasil yang paling optimal dari segi biaya dan waktu dari ketiga permodelan tersebut yaitu metode sistem rotasi bekisting 1 lantai. Jika dibandingkan dengan sistem rotasi yang dijalankan di lapangan, maka permodelan metode sistem rotasi bekisting 1 lantai lebih hemat dari segi biaya.
6. Dari segi tenaga kerja, koefisien AHSP berdasarkan lapangan lebih kecil jika dibandingkan dengan AHSP berdasarkan Permen PUPR Nomor 28 tahun 2016, karena adanya perbedaan produktivitas tenaga kerja.

## 5.2. Saran

Dari hasil penyusunan tugas akhir yang telah diselesaikan, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan di kemudian hari baik oleh perusahaan penyedia jasa terkait atau pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan keputusan mengenai sistem rotasi bekisting yang akan dipilih, disarankan untuk mempertimbangkan kembali kondisi proyek masing-masing. Faktor yang dapat ditinjau lebih lanjut yaitu mengenai keinginan proyek untuk mengefisiensikan dari segi waktu atau biayanya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan sistem rotasi terhadap sistem pemasangan bekisting yang berbeda untuk mengetahui keoptimalan sistem rotasi pada sistem pemasangan yang tepat.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya turut menampilkan analisis kekuatan bekisting.